



RINGKASAN

ANUGRAH VELLA IZZANURROHMAH Manajemen Kesehatan Sapi Perah dan Penyuluhan Kelompok Wanita Tani di Baturraden Jawa Tengah. (*Diary Cattle Health Management and Counseling for Women Farmers Group in Baturraden Central Java*). Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH

Sistem peternakan sapi perah di Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan produksi susu dan memenuhi permintaan konsumen. Produksi susu di Indonesia ternyata masih belum bisa mencukupi permintaan susu konsumen setiap tahunnya. Faktor dari produksi susu yang belum maksimal salah satunya yaitu manajemen kesehatan yang masih kurang diperhatikan khususnya pada peternakan sapi perah milik rakyat. Upaya untuk menjaga kesehatan ternak agar terhindar dari serangan penyakit sangat penting karena mempengaruhi produksi susu yang dihasilkan. Tujuan dilakukan PKL yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam manajemen kesehatan ternak sapi perah serta menerapkan ilmu yang sudah didapat pada saat perkuliahan.

PKL dilaksanakan selama 12 minggu yang dimulai dari 17 Januari 2022 – 8 April 2022 di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden, Kecamatan Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah. Metode pelaksanaan PKI di BBTU HPT Baturraden yaitu pemeliharaan sapi perah dari pedet hingga induk sapi, melakukan pemeliharaan kandang, melakukan pemerahan pada sapi laktasi, dan melakukan pemeliharaan kesehatan sapi perah. Penyuluhan dilaksanakan selama 4 minggu yang dimulai dari 15 Maret-16 April 2022 di Kelompok Wanita Tani Makmur Berkah Desa Kutasari, Kecamatan Baturraden, Jawa Tengah.

Manajemen Kesehatan sapi perah di BBPTU-HPT Baturraden dimulai dari sanitasi kandang dan ternak, penerapan tiga zona *biosecurity*, pemberian vitamin, pengawasan dan pengontrolan ternak, dan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Kegiatan pencegahan penyakit yang dilakukan yaitu melakukan dipping sepatu booth sebelum memasuki area *farm*, wajib menggunakan wearpack, dilakukan penyemprotan sebelum masuk ke *farm*, dan dilakukan pemisahan ternak yang sakit. *Manajemen* kesehatan sapi perah di BBPTU-HPT Baturraden sudah termasuk baik dilihat dari persentase angka kematian atau mortalitas pada *farm* Limpakuwus sebesar 0,95% yang artinya angka kematiannya sangat kecil masih dibawah 1%.

Kegiatan penyuluhan di KWT Makmur Berkah dilaksanakan dengan lima tahap yaitu tahap pendekatan, tahap analisis masalah, tahap program penyuluhan, tahap pelaksanaan penyuluhan dan tahap evaluasi. Tahap evaluasi yang telah dilakukan yaitu terdapat tiga (3) individu yang mengadopsi dari program penyuluhan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan dari data kuisisioner yang telah diisi oleh setiap anggota KWT, seluruh peserta penyuluhan di KWT Makmur Berkah mendapat pengetahuan baru tentang manfaat dan cara pembuatan pupuk kompos.

Kata kunci : sapi perah, kesehatan, pencegahan dan penyuluhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.